

**PENERAPAN RESTRUKTURISASI
SEBAGAI UPAYA MENYELESAIKAN
TUNGGAKAN KREDIT DI MASA PANDEMI
PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
KANTOR CABANG BADUNG**



Oleh
Kadek Dinda Oktaviana
NIM 2015713114

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Dinda Oktaviana

NIM : 2015713114

Prodi/Jurusan : D3 Administrasi Bisnis/Administrasi Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa naskah Tugas Akhir saya dengan judul:

**“PENERAPAN RESTRUKTURISASI SEBAGAI UPAYA
MENYELESAIKAN TUNGGAKAN KREDIT DI MASA PANDEMI PADA PT
BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG BADUNG”**

adalah memang benar asli karya saya. Dengan ini saya juga menyatakan bahwa dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di suatu perguruan tinggi, dan atau sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah Tugas Akhir ini dan disebutkan pada daftar pustaka.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan menerima sanksi akademis dalam bentuk apapun.

Badung, 25 Agustus 2023



Yang menyatakan,

Kadek Dinda Oktaviana

NIM. 2015713114

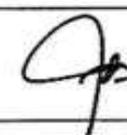
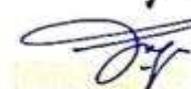
Lembar Persetujuan dan Pengesahan

**PENERAPAN RESTRUKTURISASI
SEBAGAI UPAYA MENYELESAIKAN
TUNGGAKAN KREDIT DI MASA PANDEMI
PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI
KANTOR CABANG BADUNG**

Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi syarat untuk memperoleh ijazah Diploma Tiga
Program Studi Administrasi Bisnis pada Jurusan Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Bali

KADEK DINDA OKTAVIANA
2015713114

Badung, 25 Agustus 2023
Disetujui oleh,

Nama Penguji	Tanda Tangan
Ketua Dosen Penguji, Prof. Drs. Ida Bagus Putu Suamba, MA., Ph.D. NIP. 196312311992031013	
Dosen Penguji 1, Ni Putu Rita Sintadevi, S.Tr., Akt., M.Acc NIP. 0004069501	
Dosen Penguji 2, Drs. I Gusti Ngurah Sanjaya, MM NIP. 196508141990031014	

Dosen Pembimbing 1



(Prof. Drs. I. B. Pt. Suamba, MA., Ph.D)
NIP. 196312311992031013

Dosen Pembimbing 2



(Kdk Jemmy Waciko., S.Pd., M.Sc, Ph.D)
NIP. 198104122005011001

Disahkan oleh,
Jurusan Administrasi Bisnis
Ketua



(Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE, MBA, Ph.D)
NIP. 196409291990032003

Diketahui oleh,
Program Studi Administrasi Bisnis
Ketua



(I Made Widiastara, S.Psi., M.Si)
NIP. 197902182003121002

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Penerapan Restrukturisasi Sebagai Upaya Menyelesaikan Tunggakan Kredit Di Masa Pandemi Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung” dapat selesai tepat waktu. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan pada Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali.

Penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan berbagai pihak. Dengan adanya bimbingan dan arahan tersebut, proses pembuatan tugas akhir ini selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah menyediakan sarana dan fasilitas selama mengikuti perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
2. Ibu Nyoman Indah Kusuma Dewi, SE., MBA, Ph.D., selaku Ketua Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
3. Bapak I Made Widiantara, S.Psi., M.Si., selaku Ketua Program Studi Diploma III Administrasi Bisnis yang telah memberikan arahan dalam penyusunan tugas akhir.

4. Bapak Drs. Ida Bagus Putu Suamba, MA. Ph.D., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta nasehat secara mendetail dalam penyusunan tugas akhir.
5. Bapak Kadek Jemmy Waciko, S.Pd., M.Sc,Ph.D., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan tugas akhir.
6. Bapak Sanjaya Caesar SH., MH selaku Pimpinan Cabang di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung yang telah mengijinkan untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
7. Bapak Putu Adi Manusmara, SE., selaku Wakil Kepala Pimpinan Cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
8. Bapak I Gusti Agung Gde Dwipayana, SE., selaku Kepala Seksi Bagian Kredit di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung yang telah memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.
9. Para Staff di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung yang telah membantu memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir.

10. Orang tua, saudara, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan informasi dan dukungan selama penyusunan tugas akhir.

Penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.



Badung, 25 Agustus 2023

Penulis

JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pokok Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Metode Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengertian Bank	12
B. Pengertian Perjanjian Kredit	14
C. Pengertian Jaminan	21
D. Pengertian Kredit Bermasalah	23
E. Pengertian Restrukturisasi Kredit	25
BAB III GAMBARAN UMUM PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI	30
A. Sejarah PT Bank Pembangunan Daerah Bali	30
B. Bidang Usaha	32
C. Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Kebijakan Perusahaan	50
B. Analisis dan Interpretasi Data	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	65
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Struktur Organisasi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung	39
Gambar 4. 1 Flowchart Penanganan Kredit Bermasalah	54
Gambar 4. 2 Flowchart Restrukturisasi	57



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kredit Bermasalah	4
Tabel 4. 1 Rekapitulasi Restrukturisasi Kredit.....	52
Tabel 4. 2 Arti Simbol Flowchart	55



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Wawancara

Lampiran 2 : Surat Permohonan Restrukturisasi Kredit

Lampiran 3 : Surat Peringatan



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI



BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan lembaga keuangan berperan penting dalam perekonomian masyarakat, karena lembaga keuangan merupakan bagian dari kebijakan pemerintah dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Lembaga keuangan merupakan lembaga yang bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya baik untuk kegiatan produktif maupun konsumtif.

Bank sebagai lembaga keuangan yang berfungsi sebagai *financial intermediary* atau perantara keuangan dari kedua pihak yakni pihak kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 (2) menyatakan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari

masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

PT Bank Pembangunan Daerah Bali merupakan salah satu badan usaha daerah yang memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi di daerah Bali. PT Bank Pembangunan Daerah Bali membantu perekonomian masyarakat dalam hal penyaluran modal yang bertujuan untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat. Dalam hal penyaluran modal ini diharapkan seluruh usaha masyarakat baik usaha kecil, menengah dan makro mampu menciptakan barang ataupun jasa yang berkualitas. Penyaluran modal tersebut dilakukan melalui pinjaman kredit.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 pasal 1 (11) menyatakan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pemberian kredit tidaklah mudah, pihak kreditur harus mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan kredit yaitu dengan memperhatikan konsep pemberian kredit.

Konsep pemberian kredit harus memperhatikan 5C yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kemampuan mengembalikan utang),

Collateral (jaminan), *Capital* (modal), dan *Condition* (situasi dan kondisi) (Galih, 2009:16). Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi terjadinya kredit bermasalah pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung. Kredit bermasalah timbul dari beberapa faktor di antaranya dari pihak kreditur yang kurang teliti dalam menganalisa calon nasabah atau dari pihak nasabah sendiri yang tidak mampu melaksanakan kewajiban dalam pembayaran. Di samping itu faktor alam juga menjadi peranan penting dalam keberlangsungan sirkulasi perekonomian.

Ditemukan pada tahun 2020 dimana awal munculnya *Covid-19* yang menyebabkan seluruh sektor perekonomian mengalami penurunan. *Covid-19* merupakan penyakit menular yang dapat menyebabkan seseorang mengalami kondisi yang buruk. Selama maraknya *Covid-19* pemerintah mengeluarkan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) dimana masyarakat dibatasi dalam melakukan aktivitasnya. Dalam kondisi ini, sirkulasi keuangan tidak dapat berjalan secara maksimal. Adanya *Covid-19* pihak bank mengalami penurunan pendapatan karena sebagian nasabah tidak mampu membayar kewajibannya akibat pembatasan aktivitas tersebut, dimana seluruh usaha debitur yang sedang dijalankan tidak mampu beroperasi secara maksimal.

Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* adalah dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai

perjanjian, sehingga terdapat tunggakan atau ada potensi kerugian diusaha debitur dan memiliki kemungkinan timbulnya resiko dikemudian hari bagi bank dalam arti luas (Rivai, 2012:476). Adanya kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* sangat berdampak bagi kesehatan bank, dimana semakin besar jumlah kredit bermasalah maka semakin besar potensi bank mengalami kerugian.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung, maka diperoleh data jumlah kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* secara konsolidasi dengan Kantor Cabang Pembantu dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Rekapitulasi Kredit Bermasalah Pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung 2020-2022

NPL	2020	2021	2022
Nominal	180.500.000.000	109.419.846.714	76.488.235.604
Jumlah Debitur	968	625	416

Sumber: Bagian Kredit PT BPD Bali Kantor Cabang Badung

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung dimana Kantor Cabang Badung bersama Kantor Cabang Pembantu bergerak secara konsolidasi (bekerjasama) dalam penanganan kredit bermasalah. Dari tabel di atas dapat diketahui pada tahun 2020 jumlah kredit bermasalah berjumlah Rp. 180.500.000.000 dimana jumlah debitur yang melakukan

pinjaman dana kepada pihak bank sebanyak 968 debitur. Pada tahun 2021 jumlah kredit bermasalah berjumlah Rp. 109.419.846.714 dimana jumlah debitur yang melakukan pinjaman dana kepada pihak bank sebanyak 625 debitur. Dan pada tahun 2022 jumlah kredit bermasalah berjumlah Rp. 76.488.235.604 dimana jumlah debitur yang melakukan pinjaman dana kepada pihak bank sebanyak 416 debitur. Kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)* disebabkan karena kredit yang disalurkan oleh pihak bank kepada pelaku usaha dimana pada saat itu mengalami penurunan pendapatan sehingga tidak mampu melakukan kewajiban dalam pembayaran kredit.

Berdasarkan uraian di atas, untuk menyelamatkan dana yang telah disalurkan kepada masyarakat melalui pinjaman kredit, maka PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit dengan berbagai pertimbangan serta penataan kembali agar pihak debitur dapat melaksanakan seluruh kewajiban dalam pembayaran kredit dan melalui penerapan restrukturisasi kredit pihak bank mengupayakan untuk mengurangi jumlah kredit bermasalah.

Mengacu pada permasalahan di atas, maka penulis mencoba mengangkat penelitian ini yang berjudul "PENERAPAN RESTRUKTURISASI SEBAGAI UPAYA MENYELESAIKAN TUNGGAKAN KREDIT DI MASA PANDEMI PADA PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH BALI KANTOR CABANG BADUNG".

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan restrukturisasi sebagai upaya menyelesaikan tunggakan kredit di masa pandemi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung ?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan restrukturisasi kredit di masa pandemi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung ?
3. Bagaimana solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala dalam penerapan restrukturisasi kredit di masa pandemi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan restrukturisasi yang dilakukan bank dalam mengatasi tunggakan kredit di masa pandemi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan restrukturisasi kredit di masa pandemi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.
3. Untuk mengetahui solusi apa saja yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala pada saat penerapan restrukturisasi kredit di

masa pandemi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat menambah pembendaharaan referensi perpustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi penambah ilmu pengetahuan dan referensi bacaan di bidang kredit dan penelitian ini dapat memberikan informasi bagi mahasiswa terhadap tingkat relevansi dan pentingnya mengetahui penerapan restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

b. Bagi Lembaga Politeknik Negeri Bali

Manfaat penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali adalah dapat dijadikan sumber informasi bagi mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis yang meneliti masalah yang sama.

c. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan pertimbangan untuk mengetahui penerapan restrukturisasi kredit

di masa pandemi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung yang berlokasi di Jalan Bakung Sari No. 1 Kuta, Badung.

2. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah penerapan restrukturisasi sebagai upaya menyelesaikan tunggakan kredit di masa pandemi pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

3. Data Penelitian

a. Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang dimaksud data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum objek penelitian meliputi: sejarah perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi dan uraian jabatan dalam perusahaan.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan kata lain dapat dikatakan bahwa data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016:187). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini meliputi penerapan restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian atau data yang diperoleh dari pihak lain terkait dengan objek penelitian yang diteliti (Sugiyono, 2016:28). Data sekunder dalam penelitian ini adalah surat peringatan, surat permohonan restrukturisasi kredit, dan *checklist* yang berkaitan dengan penerapan restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

c. Teknik Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi merupakan proses yang kompleks atau suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2016:203). Observasi dalam penelitian ini adalah mengamati keadaan pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

2) Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi (Sugiyono, 2016:316). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur kepada informan untuk memperoleh informasi yang lebih luas mengenai penerapan restrukturisasi kredit pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumentasi, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang

berkaitan dengan surat peringatan, surat permohonan restrukturisasi kredit dan *checklist* yang berkaitan dengan restrukturisasi kredit.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih, merangkum, dan mendeskripsikan data atau informasi yang diperoleh dari informan, kemudian difokuskan berdasarkan isu-isu yang muncul tentang penerapan restrukturisasi kredit dalam mengatasi kredit bermasalah atau *Non Performing Loan (NPL)*;
- b. Menyajikan data jumlah kredit bermasalah yang terdapat pada PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung. Data ini disajikan dalam bentuk uraian singkat yang dideskripsikan dalam bentuk naratif.



BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan yaitu dalam mengatasi tunggakan pembayaran yang dilakukan oleh pihak debitur PT Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Badung menerapkan kebijakan restrukturisasi kredit dengan melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit sebelumnya yang meliputi perubahan terhadap penurunan suku bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran, pengurangan tunggakan bunga kredit, pengurangan tunggakan pokok dan penambahan fasilitas kredit.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, adapun saran bagi PT Bank Pembangunan Daerah Bali

Kantor Cabang Badung yaitu dalam pemberian surat peringatan terhadap debitur yang mengalami tunggakan pembayaran tetap dilakukan secara tertulis dan mengirimkan surat yang berisikan rincian tunggakan pembayaran tersebut sesuai dengan alamat debitur serta memberikan informasi tambahan terkait dengan tunggakan pembayaran melalui *via Whattshap* ataupun *SMS* agar pihak debitur mendapatkan informasi yang lebih akurat terkait dengan besar tunggakan yang dilakukan.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, M. K. (2021). *Akibat Hukum Restrukturisasi Perjanjian Kredit Terhadap Jaminan Hak Tanggungan Dalam Upaya Penyelamatan Kredit Bermasalah*.
[https://jdih.banyuwangikab.go.id/dokumen/produk_penelitian_hukum/SKRIPSI MUSHALINA.pdf](https://jdih.banyuwangikab.go.id/dokumen/produk_penelitian_hukum/SKRIPSI_MUSHALINA.pdf)
- Eni. (1967). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(Mi), 5–24.
- Engel. (2014). Tinjaun Tentang Perjanjian Kredit. *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 1–58.
- FT, Mhaisen, & et, al. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13, 10–27.
- Gitleman, L., & Kleberger, J. (2014). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–31.
- Indonesia, R. (1998). www.bphn.go.id.
- Kasmir. (2004). Analisis Sistem Akuntansi Pemberian Kredit Dan Perhitungan Bunga Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Ponorogo. *Tujuan Kredit*, 5–24.
- Kasmir. (2012). Pengertian Bank Menurut Para Ahli. *Elibrary.Unikom.Ac.Id*, 3.
https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/3317/8/Bab_2.pdf
- Mukrimaa, S. S., Nurdyansyah, Fahyuni, E. F., YULIA CITRA, A., Schulz, N. D. Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2016). In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Pustaka, K., Pemikiran, K., & Hipotesis, D. A. N. (2008). *BAB II - Kajian Pustaka kredit*. 8–49.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Undang Undang RI nomor 10 tahun. (1998). Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 182.
<http://www.bphn.go.id/data/documents/98uu010.pdf>

Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11),951–952.,3(1),10–27.

<https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>

Widiatno. (2016). *Pengantar Mata Kuliah Hukum Pajak*. 1–23.



JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
POLITEKNIK NEGERI BALI

LAMPIRAN